BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan menggunakan metode deskriptif analisis. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang dalam pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, analisis, dan teknik lainnya yang mampu mengambarkan keadaan subyek secara utuh.[36] Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian dengan obyek yang alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci, pengumpulan data dilakukan dengan cara gabungan, analisis yang dilakukan bersifat induktif, dan hasil yang yang dikedepankan berupa makna bukan generalisasi.[37]

Penelitian ini juga menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu penelitian yang menggambarkan dan menganalisa suatu masalah di lapangan. Maka penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang menggunakan deskripsi kata yang menggambarkan keadaan lapangan denga napa adanya. Penelitian kualitatif yang didukung dengan metode deskriptif analisis digunakan menemukan prinsip dan penjelasan yang memberikan kesimpulan serta analisisnya bersifat induktif.

[36] Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), Cet. ke-1, h.34
[37] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2015), Cet.ke-11, h.1

Jenis penelitian yang pakai adalah studi kasus. Studi kasus menururt Eko Sugiarto adalah penelitian yang mengarah pada pendalaman individu, kelompok, intuisi, dan lain sebagainya dalam waktu tertentu.[38]

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti yang menjadi instrumen penting dalam penelitian kualitatif maka sangat diperlukan kehadirannya di lapangan. Kehadiran peneliti secara langsung di lapangan ditujukan untuk mengumpulkan data dan berbagai penjelasan. Peneliti juga bergerak sebagai pengamat partisipan yang sesekali ikut andil dalam kegiatan pembelajaran metode jet tempur yang dilaksanakan di waktu subuhh ataupun maghrib. Di lapangan peneliti menemui beberapa pengajar dan pengurus Madrasah Murottilil Qur'an serta berinteraksi secara langsung dengan santri saat kegiatan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Madrasah Murottilil Qur'an Lirboyo Kediri. Alasan Madrasah Murottilil Qur'an Lirboyo Kediri dijadikan sebagai lokasi penelitian karena sebagai tempat asal pengembangan metode jet tempur yang secara pasti masih menjaga model pembelajaran yang telah disusun oleh pendiri metode jet tempur. Di samping itu, peneliti telah banyak menjumpai santri yang mengikuti pembelajaran dan telah menamatkannya yang betul-betul memiliki kualitas baca al quran yang sudah tidak diragukan lagi. Serta juga berhasil menerapkan metode jet tempur di daerahnya masing-masing.

[38] Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), h. 12

D. Sumber Data

Data yang ada dalam skripsi ini meliputi letak geografis Madrasah Murottilil Qur'an Lirboyo Kediri, struktur organisasi, jadwal kegiatan dan gambaran metode jet tempur. Data-data tersebut merupakan data primer yang peneliti kumpulkan. Kemudian peneliti mengambil sampel berupa kegiatan pembelajaran di waktu pagi hari dan malam hari yang dapat memberikan implementasi metode jet tempur di Madrasah Murottilil Qur'an Lirboyo Kediri sebagai pendukung data primer.

Data yang diperoleh berasal dari buku-buku dan dokumen yang memberikan gambaran terkait masalah yang diteliti. Peneliti juga melakukan beberapa wawancara dengan pihak yang terkait yang ikut berperan dalam pembelajran metode jet tempur, yaitu pengajar yang mengajar di Madrasah Murottilil Qur'an Lirboyo Kediri.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Data yang ada dalam skripsi ini dihimpun dengan menggunakan studi kepustakaan (*Library Research*), yaitu dengan membaca dan menelaah beberapa buku atau dokumen yang memberikan gambaran masalah terkait sehingga peneliti bisa menyimpulkan kajian teoritis dalam penelitian ini. Peneliti juga melakukan penelitian lapangan (*Field Research*) pada obyek penelitian secara langsung.[39]

1. Observasi

[39] Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: PT PustakaBaru, 2014), h. 34

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadapa kegiatan yang sedang berlangsung.[40] Observasi merupakan metode pengamatan tanpa melakukan tanya jawab dan mengandalkan indera penglihatan. Observasi ditujukan untuk merekan segala bentuk informasi yang terjadi selama proses pembelajaran metode jet tempur. Dalam observasi ini peneliti pengamat partisipan.[41]

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengmpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung kepada narasumber.[42] Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi terkait implementasi metode jet tempur di Madrasah Murottilil Qur'an Lirboyo Kediri. Narasumber dalam penelitian ini adalah pengajar dan para santri Madrasah Murottilil Qur'an.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang menghasilkan catatan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumentasi digunakan untuk mengukuhkan data yang telah diperoleh.[43] Teknik ini digunakan untuk mendapatkan gambaran profil Madrasah Murottilil Qur'an Lirboyo Kediri, arsip, serta dokumen yang membantu dalam menganalisis data.

---

[40] M. Hariwijaya, dkk, *Panduan Menyusun Skripsi*, (Yogyakarta: Siklus, 2011), h. 44
[41] Ruswandi Hermawan,dkk *Metode Penelitian Pendidikan* SD, (Bandung:UPI Press,2007), cet.ke-1, h.150
[42] Ruswandi Hermawan, dkk, *MetodePenelitianPendidikan SD*, h. 161
[43] Mahi M Hikmat, *Metode Penelitian dalam Prespektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Yogyakarta: GrahaIlmu, 2011), h. 23

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpu maka Langkah selanjutnya adalah proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, dan sumber lain sehingga data yang didapat bisa dipahami dan disampaikan kepada orang. Penelitian deskriptif hanya sampai pada taraf deskripsi saja, yaitu mengkaji dan menganalisi fakta yang ada agar dapat difahami dengan mudah. Mmaka dalam analis data skripsi ini menggunakan model Miles dan Hiberman, dengan proses analisis deskriptif kualitatif yang melalui tiga tahapan, yaitu;

1. Pengumpulan Dan Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemfokusan serta penyederhanaan, pengabstrakan dan transromasi data yang diperoleh dari catatan-catatan. Reduksi digunakan untuk mengarahkan, mengelompokkan, dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan sehingga mendapatkan kesimpulan final yang bisa diverifikasi.[44]

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah susunan informasi yang mampu memberikan adanya kesimpulan dan pengambilan tindakan, yang bersifat kognitis, sederhana, dan kompleks dalam bentuk satu kesatuan dan mudah dipahami.[45]

Jadi dengan penyajian data yang sederhana dan kompleks, mudah dipahami, peneliti dapat mengetahui kondisi dan bisa menentukan tindakan yang diambil di lapangan.

---

[44] Mahew B. Miles dan A. Michael Hiberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta : UI Press, 1992) h. 16

[45] Mahew B. Miles dan A. Michael Hiberman, Analisis Data Kualitatif, h. 18

3. Penarikan Kesimpulan atau Verivikasi

Langkah terakhir dalam mengambil kesimpulan menggunakan metode deduktif, yaitu penalaran yang bersumber pada keyakinan yang diyakini kebenrannya, makna yang didapatkan dari data diuji kebenarannya, kecocokannya, dan kekokohannya sehingga didapatkan kesimpulan yang lebih khusus.[46]

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar penelitian bisa berbobot dan dapat dipertanggung jawabkan data-data yang diperoleh harus dicek kevalidannya. Disini peneliti melakukan tiga langkah untuk melakukannya, penjelasannya sebagaimana berikut.

1. Menambah jangka keikutsetaan.

Hal ini dilakukan dengan mengumpalkan data sebanyak-banyaknya dilapangan sampai pada taraf data yang diperoleh mencapai tingkat teritinggi, maksudnya peneliti sudah merasa bahwa seluruh metode penlitian telah dilaksanakan dan tidak menemukan sebjek penelitian baru. Dengan menambah jangka keikutsertaan akan menambah hasil penelitian menjadi lebih kredibel, proses ini setelah peneliti melakukan jeda penelitian, kemudian memperpanjang jangka waktu penelitian dengan cara terjun lagi ke lokasi yang sama. Cara ini efekfif untuk menemukan makna-makna yang belum terungkap dan temuan-temuan baru pada penelitian-penelitian sebelumnya.[47]

2. Ketekunan Penelitian.

[46] Mahew B. Miles dan A. Michael Hiberman, Analisis Data Kualitatif, h. 19
[47] 5 Lexy, J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005, hal. 327

Ketekunan penelitian yang dimaksud adalah upaya dari peneliti untuk menemukan ciri khas dari objek penelitian. Hal ini tentunya harus berupa sesuatu yang cocok dengan fokus variabel yang diteliti. Setelah itu peneliti mencermati hasilnya dan memusatkan hal tersebut untuk dijelaskan secara rinci. Hingga akhirnya peneliti mendapatkan suatu kesimpulan baru dan berbeda dengan hasil pencermatan pada awal kali dilakukan.[48]

3. Trianggulasi

Sugiyono menjelaskan teknik trianggulasi adalah suatu cara memperoleh kesimpulan baru dengan menggabungkan berbagai ragam teknik pengumpulan data dan data-data yang diperoleh sebelum penelitian. Teknik trianggulasi yang digunakan adalah trianggulasi model teknik dan model sumber.[49] Trianggulasi teknik diperoleh dengan melakukan berbagai macam metode pengumpulan data terhadap satu sumber, sehingga akan membuat peneliti mendapatkan data yang bervarian.[50] Hampir sama, tianggulasi sumber juga melakukan beragam metode pengumpulan data, namun kali ini narasumbernya juga berbeda-beda.[51] Kedua teknik trianggulasi ini mampu menghasilkan kesimpulan yang sampai pada taraf yakin dari sudut padang tertentu. Alhasil hasil penelitian bisa diterima kebenarannya.

[48] Ibid., h. 329-330.
[49] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012, h. 234.
[50] Ibid,. h.241.
[51] Ibid,. h.245.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini diawali dengan pendalaman gambaran masalah yang dikaji dan pemetakan gambaran lapangan. Setelah itu masuk pada tahap perumusan masalah yang final untuk dikaji dan dibandingkan dengan penelitian yang terdahulu. Pada tahap selanjutnya proses desain kajian yang relevan yang berdasarkan kondisi lapangan dan keadaan. Kemudian, masuk pada tahap penelitian, peneliti melakukan kajian pustaka untuk menentukan landasan teori yang relevan untuk kajian dan dilanjutkan dengan proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara, atau pengumpulan dokumentasi. Tahap akhir penelitian ini adalah menyusun semua data yang terkumpul lalu dilakukan sinkronisasi yang dapat memberikan kesimpulan akhir baru setelah itu penyusunan laporan data yang ditemukan.

UNIVERSITAS ISLAM TRIBAKTI LIRBOYO
U I T
KEDIRI